

ABSTRAK

Mukit Syahril, NIM: 105261121020, Pandangan Masyarakat Terhadap *Kafa'ah* Nasab Dalam Pernikahan (Studi Kasus Di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang), (dibimbing oleh Hasan Juhanis, Lc., M.s. dan Dr. Erfandi AM, Lc., M.A.).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Pandangan masyarakat di Kecamatan Buntu Batu tentang praktek kafa'ah, 2). Korelasi konsep kafa'ah dalam perkawinan di Kecamatan Buntu Batu dengan konsep kafa'ah dalam Fiqh Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan metode field research, penelitian dengan terjun langsung di lapangan. Data utama diperoleh melalui wawancara dengan tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku-buku, skripsi, jurnal, dan situs web. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini berfokus di Di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan Di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Yaitu: 1). Pada umumnya masyarakat di Kecamatan Buntu Batu beranggapan bahwa keretakan dan perceraian dalam rumah tangga bisa diminimalisir dengan terpenuhinya kafa'ah dalam hal pekerjaan, agama, akhlak dan keturunan. 2). Secara umum, masyarakat di Kecamatan Buntu Batu percaya bahwa terpenuhinya kafa'ah dalam hal pekerjaan, agama, akhlak, dan keturunan suami dapat mengurangi risiko keretakan dan perceraian dalam rumah tangga. Ini mencerminkan nilai-nilai dan preferensi yang berakar kuat dalam budaya dan tradisi lokal.

Kata kunci: Pandangan Masyarakat, Pernikahan, Kafa'ah

ABSTRACT

Mukit Syahrial, NIM: 105261121020, Community Views on Kafa'ah Nasab in Marriage (Case Study in Buntu Batu District, Enrekang Regency), (supervised by Hasan Juhanis, Lc., M.s. and Dr. Erfandi AM, Lc., M.A.).

This research aims to find out: 1). The views of the people in Buntu Batu District regarding the practice of kafa'ah, 2). The correlation between the concept of kafa'ah in marriage in Buntu Batu District with the concept of kafa'ah in Islamic Fiqh.

This research is qualitative research, with a field research method approach, research by going directly into the field. The main data was obtained through interviews with traditional leaders, religious leaders, and community leaders. Meanwhile, secondary data was obtained from books, theses, journals and websites. Data collection methods used include observation, interviews and documentation. The location of this research focuses on Buntu Batu District, Enrekang Regency.

The results of research conducted in Buntu Batu District, Enrekang Regency. Namely: 1). In general, people in Buntu Batu District think that rifts and divorce in the household can be minimized by fulfilling kafa'ah in terms of work, religion, morals and the husband's lineage. 2). In general, people in Buntu Batu District believe that fulfilling kafa'ah in terms of work, religion, morals and husband's lineage can reduce the risk of rifts and divorce in the household. It reflects values and preferences deeply rooted in local culture and traditions.

Keywords: